

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengkajian

Klien mengatakan sering mendengar suara- suara tanpa ada wujud, suara tersebut membisikan bahwa suaminya jahat tidak mencintainya, karena selingkuh di luar sana. Klien tampak berbicara sendiri, tampak melamun. Klien mengatakan ketika mendengar suara tanpa wujud itu selalu ingin marah sampai tidak terkontrol melampiaskan kemarahannya dengan merusak barang-barang di sekitarnya dan memukul orang lain dikarenakan pengaruh dari suara-suara bisikan itu. Semua data penulis dapatkan dengan mewawancarai klien.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis yang diprioritaskan pada kasus ini yaitu: Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran dan Resiko Perilaku Kekerasan.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang digunakan pada Ny. S yaitu sesuai dengan SLKI dan SIKI. Target luaran yang diharapkan adalah persepsi sensori membaik. Sehingga dilakukan intervensi berupa manajemen Halusinasi. Resiko perilaku kekerasan Target luaran yang diharapkan adalah kontrol diri meningkat. Sehingga dilakukan intervensi berupa pencegahan perilaku kekerasan.

4. Implementasi

Implementasi yang penulis lakukan pada Ny. S sesuai dengan rencana keperawatan yang sudah penulis susun.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi yang didapatkan pada Ny. S selama 3 hari perawatan yaitu halusinasi pendengaran teratasi sebagian klien sudah mampu melakukan 4 cara mengontrol halusinasi dengan baik, ditandai dengan klien jarang

mendengar suara-suara bisikan sesuai dengan dengan kriteria hasil: mendengar suara-suara bisikan jarang mendengar bisikan menurun, perilaku halusinasi menurun, melamun menurun, dan konsentrasi meningkat.

B. Saran

1. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung

Diharapkan para perawat dapat menerapkan SP sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan oleh pihak rumah sakit, sehingga dapat meningkatkan asuhan keperawatan. Diharapkan pihak Rumah Sakit Jiwa Untuk selalu mengontrol jadwal harian dalam melatih kemampuan mengontrol halusinasi agar klien bisa mandiri melakukan kegiatan tersebut dan memantau klien dengan memberikan obat sesuai jadwal.

2. Politeknik Kesehatan Tanjung Karang

Penulis berharap prodi keperawatan Kotabumi menyediakan buku tentang keperawatan jiwa lagi seperti referensi terbaru 5 tahun kebelakang sebagai sumber bacaan baik dalam perkuliahan maupun pembuatan laporan tugas akhir seperti buku Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa 1. UPT Percetakan & Penerbitan, Universitas Jember. Wuryaningsih, N. E. W., Kep, M., Windarwati, H. D., Kep, M., Dewi, N. E. I., Kep, M., & Kep, M. (2018).